

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas perencanaan dan penganggaran, Pemerintah Republik Indonesia melakukan reformasi sistem perencanaan dan penganggaran. Reformasi tersebut dimulai dengan disahkannya paket undang-undang keuangan negara yang terdiri dari Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Penganggaran Nasional. Berdasarkan ketiga undang-undang tersebut, reformasi perencanaan dan penganggaran ini dilaksanakan dengan implementasi tiga prinsip pengelolaan keuangan publik, antara lain disiplin fiskal, efisiensi alokasi, serta efisiensi teknis dan operasional (Madjid, 2020).

Pemerintah menerapkan beberapa pendekatan penting dalam menunjang pelaksanaan reformasi perencanaan dan penganggaran. Untuk menunjang implementasi tiga prinsip pengelolaan keuangan publik, pendekatan yang diterapkan dalam reformasi perencanaan dan penganggaran, yaitu Anggaran Terpadu (*Unified Budgeting*), Anggaran Berbasis Kinerja (*Performance Based Budgeting*), dan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (*Medium Term*

Expenditure Framework) seperti yang telah diamanatkan pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 25 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Salah satu mekanisme yang untuk mendukung pendekatan tersebut, khususnya Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah, adalah mekanisme inisiatif baru. Mekanisme ini diatur dalam Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 208/PMK.02/2019 tentang Petunjuk Penyusunan Dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran. Mekanisme inisiatif baru memberikan ruang bagi satuan kerja untuk merencanakan kebijakan baru atau perubahan kebijakan yang berjalan yang berdampak adanya konsekuensi anggaran, baik pada anggaran baseline maupun anggaran prakiraan maju (Direktorat Jenderal Anggaran, 2016). Inisiatif baru berupa kebijakan baru atau perubahan kebijakan berjalan K/L yang disusun oleh satuan kerja harus memiliki keterkaitan dengan Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Nasional untuk tahun yang direncanakan (Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional, 2011) .

Mekanisme ini memiliki peranan yang cukup penting, khususnya berkaitan dengan implementasi Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah. Penerapan mekanisme ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas sistem perencanaan dan penganggaran dengan memberikan fleksibilitas sistem perencanaan dan penganggaran. Keleluasaan dalam sistem perencanaan dan penganggaran ditujukan untuk mengantisipasi perkembangan situasi baru yang sedang terjadi dengan harus tetap berpedoman pada Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Nasional serta

sasaran pembangunan jangka menengah sehingga keluaran optimal dan tetap konsisten. Selain itu, pemerintah menerapkan mekanisme ini dengan harapan agar terjadi peningkatan akuntabilitas dan transparansi dalam sistem perencanaan dan penganggaran serta efisiensi anggaran (Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional, 2011).

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan terkait penyusunan inisiatif baru pada satuan kerja pemerintah dengan satuan kerja mitra Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Kediri sebagai objek penelitian. Tinjauan ini dilakukan untuk mengetahui apakah urgensi penyusunan inisiatif baru tertentu pada tahun tersebut serta kaitannya dengan Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Nasional pada tahun tersebut. Hasil tinjauan dituangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang berjudul “Tinjauan Penyusunan Inisiatif Baru pada Satuan Kerja Mitra KPPN Kediri Tahun 2019-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada subbab sebelumnya, rumusan masalah yang dibahas pada Karya Tulis Tugas Akhir ini yaitu:

1. Apa urgensi penyusunan inisiatif baru pada satuan kerja mitra KPPN Kediri Tahun Anggaran 2019-2020?
2. Bagaimana keterkaitan inisiatif baru pada satuan kerja mitra KPPN Kediri Tahun Anggaran 2019-2020 dengan Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Nasional pada tahun tersebut?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Mengetahui urgensi atau penyebab munculnya inisiatif baru pada satuan kerja mitra KPPN Kediri Tahun Anggaran 2019-2020.
2. Mengetahui keterkaitan inisiatif baru pada satuan kerja mitra KPPN Kediri Tahun Anggaran 2019-2020 dengan Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Nasional pada tahun tersebut.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah inisiatif baru yang telah disusun oleh satuan kerja mitra KPPN Kediri Tahun Anggaran 2019-2020 serta Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Nasional pada tahun tersebut. Adapun peraturan perundang-undangan lainnya yang digunakan sebagai pedoman dalam tinjauan ini adalah Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 208/PMK.02/2019 tentang Petunjuk Penyusunan Dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dengan adanya Karya Tulis Tugas akhir ini sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan khazanah keilmuan di bidang perencanaan anggaran negara. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian yang akan dilaksanakan di kemudian hari.

Manfaat Praktis

- a. Bagi satuan kerja mitra KPPN Kediri, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam penyusunan inisiatif baru pada tahun anggaran berikutnya.
- b. Bagi penulis, Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman terkait penyusunan inisiatif baru dengan mempelajari pelaksanaannya secara langsung di lapangan.
- c. Bagi masyarakat umum, Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pelaksanaan penyusunan inisiatif baru pada satuan kerja mitra KPPN secara lebih mendalam, khususnya berkaitan dengan urgensi penyusunan inisiatif baru.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

KTTA ini terdiri dari empat bab yang setiap babnya dibagi menjadi subbab-subbab. Pembahasan dalam tiap bab yang disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari Karya Tulis Tugas Akhir ini. Gambaran tersebut meliputi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, dan manfaat penulisan dari Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori, ketentuan dan konsep yang relevan dengan Karya Tulis Tugas Akhir ini. Pembahasan dalam bab ini meliputi konsep dasar arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional, konsep dasar anggaran pendapatan dan belanja negara, konsep dasar rencana kerja dan anggaran, konsep dasar kerangka pengeluaran jangka menengah, serta konsep inisiatif baru.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, gambaran umum objek penulisan, dan pembahasan hasil. Pada bagian metode pengumpulan data dijelaskan tentang metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada KTTA ini. Pada bagian gambaran umum objek penulisan diuraikan terkait dengan profil, visi dan misi, struktur organisasi, serta tugas dan fungsi dari KPPN Kediri. Selain itu, bagian tersebut juga menjelaskan tentang daftar satker mitra KPPN Kediri, daftar inisiatif baru satker mitra KPPN Kediri beserta pendanaannya, dan Pokok-Pokok Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Nasional 2019-2020. Pada bagian pembahasan hasil diuraikan tentang pembahasan dari data-data yang telah dikumpulkan. Pembahasan tersebut berupa urgensi atau penyebab penyusunan inisiatif baru satker mitra KPPN Kediri Tahun 2019-2020 dan keterkaitan inisiatif baru satker mitra KPPN Kediri dengan Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2019-2020.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan yang ditarik dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, bab ini berisi tentang saran yang dapat bermanfaat pada proses penyusunan insiatif baru, khususnya di satker mitra KPPN Kediri.